

THEATRE OF THE OPPRESSED:
DRAMATURGI PERTUNJUKAN
AKSI KAMISAN JAKARTA

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Disusun oleh:
Arrauna Bening Aji Kus Indriani
NIM 211241016

Kepada
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2025

THEATRE OF THE OPPRESSED:
DRAMATURGI PERTUNJUKAN
AKSI KAMISAN JAKARTA

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Teater
Jurusan Pedalangan



Disusun oleh:
Arrauna Bening Aji Kus Indriani
NIM 211241016

Kepada
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2025

PERSETUJUAN

Skripsi Karya Ilmiah

THEATRE OF THE OPPRESSED: DRAMATURGI PERTUNJUKAN AKSI KAMISAN JAKARTA

Yang disusun Oleh
Arrauna Bening Aji Kus Indriani
NIM. 21141016

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi

Surakarta, 10 Juni 2025
Pembimbing



Dr. Wahyu Novianto, S.Sn., M.Sn
NIP. 198211102014041001

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah


THEATRE OF THE OPPRESSED: DRAMATURGI PERTUNJUKAN AKSI KAMISAN JAKARTA

Yang disusun Oleh
Arrauna Bening Aji Kus Indriani
NIM 211241016

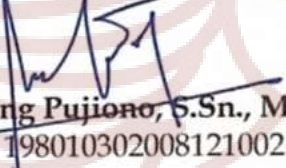
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 18 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji


Ketua Penguji


Tafsir Hudha, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197409142005011001

Penguji Utama


Dr. Bagong Pujiyono, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198010302008121002

Pembimbing


Dr. Wahyu Novianto, S.Sn., M.Sn
NIP. 198211102014041001

Skripsi ini telah diterima
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta,
Fakultas Seni Pertunjukan


Dr. Tatik Harpawati, M.Sn.
NIP. 196411101991032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*The Lord will fight for you, and you have only to be still.
Exodus 14:14*

*Ask, and it will be given to you; seek and you will find;
knock, and the door will be opened to you.
Matthew 7:7*

*I was down but now I'm up! This all God, this ain't luck!
I used to be stuck in the mud. I was down, but now I'm up up up!*

*When I'm in my head and feel like I got nothing left,
its easy to forget that life is such a gift.
Sugar & Cinnamon by LANY*

*Menjadi perempuan bukan hanya tentang lahir sebagai perempuan, tapi tentang
berani berpikir, bersuara, dan bertahan di tengah dunia yang kerap ingin
membungkam.*

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- (Alm) Bapak Endro Saptono, S.S dan Ibu Kusriani.
- Seluruh korban pelanggaran HAM yang masih menuntut keadilan hingga saat ini.
- Kawan-kawan Aksi Kamisan di seluruh Indonesia yang tak kenal lelah menyuarakan keadilan.
 - Bapak dan Ibu Dosen yang terhormat.
- Program studi Teater Institut Seni Indonesia Surakarta.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

Jl. Ki Hadjar Dewantara No.19, Surakarta 57126. Jawa Tengah, Indonesia.
Telepon: 0271. 647658. Fax: 0271- 646175. E-mail: fsp@isi-ska.ac.id, Website: www.isi-ska.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Arrauna Bening Aji Kus Indriani
NIM : 211241016
Program Studi : Teater
Fakultas : Seni Pertunjukan
Alamat Rumah : Perum Griya Sumber Asri 2, blok F no 8, RT 05/ RW 27,
Busukan, Mojosongo, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah.
No. Telp : 085643733851
Judul Skripsi / Karya : *Theatre of The Oppressed: Dramaturgi Pertunjukan*
Aksi Kamisan Jakarta
Pembimbing Tugas Akhir : Dr. Wahyu Novianto, S.Sn., M.Sn.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi adalah murni hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan hasil jiplakan, salinan, saduran, saya bersedia menerima ketentuan sanksi sebagai berikut:

1. Menyusun ulang skripsi/karya untuk diuji kembali dengan biaya sendiri
2. Pencabutan status gelar dan penarikan ijazah kesarjanaan yang diperoleh.

Surakarta, 10 Juni 2025

Yang menyatakan

Arrauna Bening Aji Kus Indriani

* Coret yang Tidak Perlu

ABSTRACT

Held every Thursday in front of the Presidential Palace, Aksi Kamisan Jakarta represents a form of peaceful resistance against the enduring impunity for human rights violations in Indonesia. This research aims to analyze Aksi Kamisan Jakarta as a theatrical performance through the perspective of dramaturgy and Theatre of The Oppressed, utilizing the methods of forum theatre and legislative theatre. This research uses a qualitative with a case study approach. Findings reveal that theatrical elements in Aksi Kamisan Jakarta emerge through the integration of dramatic aspects (plot, character, theme) with artistic aspects (dialogue, atmosphere, spectacle). Through the framework of forum theatre, participants become spect-actors, engaging not only as witness but also as active agents in shaping the narrative of injustice. Moreover, through legislative theatre, Aksi Kamisan Jakarta as a performance functions as an advocacy medium that enables the transformation of spect-actors' narrative of injustice into draft of public policy. In conclusion, Aksi Kamisan Jakarta is a form of theatrical performance that is not only aesthetic, but also raises conscientization, fostering participatory dialogue, and reinforcing demands for human rights justice in Indonesia.

Keyword: Aksi Kamisan Jakarta, dramaturgy, Theatre of The Oppressed, forum theatre, human rights violations

ABSTRAK

Aksi Kamisan Jakarta yang berlangsung setiap Kamis di depan Istana Negara merupakan bentuk perlawanan damai atas impunitas pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Aksi Kamisan Jakarta sebagai sebuah pertunjukan teater dalam perspektif dramaturgi dan *Theatre of The Oppressed* melalui metode teater forum dan teater legislatif. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa unsur teatral dalam Aksi Kamisan Jakarta hadir melalui integrasi antara aspek dramatik (alur, karakter, tema) dan aspek artistik (dialog, atmosfer, spektakel). Melalui metode teater forum, aksi ini melibatkan peserta sebagai *spect-actor* yang tidak hanya menyaksikan tetapi turut berpartisipasi dalam membangun narasi atas ketertindasan yang dialami. Melalui metode teater legislatif, Aksi Kamisan Jakarta sebagai sebuah pertunjukan berfungsi menjadi medium advokasi yang memungkinkan transformasi narasi ketertindasan *spect-actor* menjadi draft rancangan kebijakan publik. Kesimpulannya, Aksi Kamisan Jakarta merupakan bentuk pertunjukan teater yang tidak hanya bersifat estetis, tetapi juga menggugah kesadaran kolektif, menciptakan ruang partisipatif, dan memperkuat tuntutan keadilan HAM di Indonesia.

Kata kunci: Aksi Kamisan Jakarta, dramaturgi, *Theatre of The Oppressed*, teater forum, pelanggaran hak asasi manusia

KATA PENGANTAR

Skripsi ini menjadi awal mula perjalanan panjang pendidikan yang dilalui dengan penuh suka dan duka. Dalam proses memulai perjalanan ini, penuh lika-liku yang tidak dapat dilalui sendiri tanpa adanya dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam mengawali kata pengantar ini, tidak ada ucapan yang lebih pantas selain rasa syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya dengan berkat dan jalannya, skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kata pengantar ini, dengan penuh hormat dan kerendahan hati hendak mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, memberikan bimbingan, dorongan moral, material, serta spiritual.

Skripsi ini telah mempertemukan saya dengan berbagai wacana Hak Asasi Manusia (HAM), kondisi sosial-politik Indonesia, dan bagaimana teater menjadi sarana dalam menyampaikan kritik kepada Pemerintah. Hal tersebut memerlukan proses yang panjang dalam memahaminya, untuk itu melalui kata pengantar ini, mengucapkan banyak terima kasih kepada Pembimbing Tugas Akhir sekaligus Pembimbing Akademik, Bapak Dr. Wahyu Novianto, S.Sn., M.Sn. Saya sampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesabaran dan ketulusannya dalam membimbing saya sampai pada titik ini. Terima kasih telah meluangkan waktu, membagi ilmu, dan menunjukkan jalan yang terbaik kepada saya dalam proses skripsi ini. Selain itu, saya juga hendak berterima kasih telah bersedia berdiskusi dan mendengarkan berbagai perspektif saya yang masih amat sangat dangkal dalam memahami berbagai wacana tersebut. Terima kasih telah membimbing proses akademik saya sejak semester satu hingga skripsi ini selesai.

Kepada dewan penguji skripsi, Bapak Dr. Bagong Pujiono, S.Sn., M.Sn. dan Bapak Tafsir Hudha, S.Sn., M.Sn. Saya mengucapkan beribu

terima kasih karena telah bersabar dalam mengawal proses skripsi ini. Catatan-catatan revisi sejak proses seminar proposal, ujian kelayakan, sampai ujian pendadaran sangat membantu saya dalam melihat kekurangan dari skripsi ini. Catatan Bapak Tafsir mengenai pembahasan skripsi sangat membantu saya untuk tetap berfokus kepada permasalahan dalam penelitian ini. Begitu juga dengan catatan dari Bapak Bagong dalam hal penulisan yang membantu saya untuk memahami dengan baik bagaimana tata cara penulisan yang sesuai.

Kepada segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Teater, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta, saya sampaikan rasa terima kasih dan hormat yang setinggi-tingginya. Terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, dan keteladanan yang telah diberikan sepanjang saya menempuh pendidikan. Sejak awal perkuliahan di semester pertama hingga sampai pada proses penulisan skripsi ini, setiap mata kuliah, diskusi, kritik, dan arahan yang diberikan telah menjadi bagian penting dalam membentuk cara berpikir, cara berkarya, dan cara saya memaknai dunia sebagai seorang mahasiswa.

Dengan penuh hormat, saya juga menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh korban pelanggaran HAM di Indonesia, baik yang telah tiada maupun yang masih terus memperjuangkan kebenaran. Ketabahan dan keberanian mereka untuk terus bersuara di tengah kesenyapan negara adalah bentuk paling nyata dari perlawanan. Terima kasih dan hormat yang sebesar-besarnya juga saya sampaikan kepada seluruh kawan-kawan Aksi Kamisan Jakarta, yang dengan konsistensi dan keberanian telah menjaga nyala perjuangan melawan impunitas serta menuntut keadilan. Terima kasih atas ruang yang telah diberikan kepada saya untuk hadir, belajar, dan merenung bersama dalam setiap Kamis sore. Ucapan terima kasih yang tulus juga saya sampaikan kepada Ibu Sumarsih, Bapak Bedjo Untung, Suciwati Munir, Dolorosa

Sinaga, Daniel Nikon Martua Situmorang, serta seluruh sosok yang selama ini menjadi nyawa dari Aksi Kamisan.

Kepada ayah tercinta, (Alm) Bapak Endro Saptono, S.S. Terima kasih telah menjadi cahaya pertama yang menuntun untuk memahami dunia bukan hanya melalui kata-kata, tetapi juga melalui keteladanan. Ayah adalah orang pertama yang menanamkan kecintaan pada ilmu bukan sekedar untuk menjadi pandai, tetapi untuk menjadi perempuan yang berani berpikir, memahami, dan berani mengubah realitas. Ayah selalu mendorong untuk berani mengejar mimpi-mimpi meskipun terkadang tidak realistis bagi banyak orang. Meskipun ayah tidak lagi hadir secara fisik, setiap halaman dalam skripsi ini menjadi gema atas nilai-nilai yang ayah tanamkan. Semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu persembahan kecil untuk cinta besar yang ayah wariskan.

Kepada ibunda tersayang, Ibu Kusrini. Terima kasih telah menjadi rumah yang tak pernah tertutup, bahkan ketika dunia begitu riuh dan kami lupa untuk pulang. Sejak kecil Bunda terbiasa menanggung sepi mulai dari ditinggal Ayah yang bekerja jauh dari rumah, lalu ditinggal saya yang perlahan tumbuh dan mulai disibukkan dengan dunia. Ketika banyak orang mempertanyakan jalan hidup yang saya pilih, Bunda tak pernah goyah dengan keyakinannya, *"Bening itu anakku. Apapun yang jadi langkahnya, yang penting dia bahagia."* Kalimat itu menjadi perisai paling kuat yang mengusir segala rasa ragu. Dalam setiap langkah saya hari ini, ada cinta dan keberanian Bunda yang selalu menyertai, melindungi, dan menguatkan.

Kepada dr. Dasdo Antonius Sinaga, SpJP-FIHA, kawan ayah sejak masa pengabdian sebagai dokter relawan di tsunami Aceh tahun 2004. Lebih dari sekedar sahabat keluarga, dr. Dasdo menjadi sosok inspiratif yang memberikan pengaruh besar dalam perjalanan pendidikan saya. Melihat bagaimana dokter menempuh pendidikan kedokteran yang

panjang, penuh tantangan, dan melelahkan, membuat saya belajar arti ketekunan, dedikasi, dan semangat untuk terus belajar tanpa mengenal lelah. Keteladanan dokter menjadi keyakinan bagi saya bahwa pendidikan tinggi bukan hanya mungkin untuk dicapai, tetapi juga layak untuk diperjuangkan, meski dengan segala keterbatasan yang ada. Terima kasih atas dorongan yang tak pernah padam, atas bantuan moral dan material yang begitu berarti, dan atas kepercayaan yang dokter titipkan kepada saya. Semoga segala kebaikan dan ketulusan hati dr. Dasdo dibalas dengan berkat, kesehatan, dan kebahagiaan yang tidak terhingga.

Kepada teman-teman terkasih Yeremia, Gabriela, dan Mpu Alit, terima kasih telah menjadi ruang aman tempat saya berkeluh kesah atas segala hal yang tengah saya hadapi. Terima kasih pula karena tak pernah lelah mengingatkan saya bahwa setiap perjalanan, seberat apa pun, akan menemukan titik terangnya. Kepada Tesalonika dan Magdalena, sahabat yang telah membersamai saya sejak di bangku SMA hingga proses penelitian di Jakarta, terima kasih atas kehadiran yang tak tergantikan, atas tawa, pelukan, dan ketulusan yang tak pernah pudar. Kepada Aditya Bayu, Moch. Dicky, Regina Cintya, dan Henni Layla, adik-adik saya yang terkasih. Terima kasih karena selalu mempercayai dan menyayangi saya sebagai kakak. Cinta dan kepercayaan kalian adalah kekuatan besar yang mendorong saya untuk terus melangkah dan tidak menyerah.

Kepada Moch. Salman, Moch. Afif, dan Aditya Pramesti, kakak tingkat yang senantiasa bersedia berdiskusi dan menemani saya dalam proses penulisan ini. Terima kasih atas waktu, tenaga, dan pikiran yang telah diluangkan. Kehadiran dan semangat kalian menjadi dorongan yang berarti bagi saya untuk terus melangkah, bahkan di tengah keraguan dan kelelahan. Kepada Mei Lina, Nur Anisa, Una, Dewi, dan kawan-kawan seangkatan Luxatheatro. Terima kasih telah membersamai saya sejak awal perkuliahan hingga tahap akhir penulisan skripsi ini. Persahabatan dan

perjalanan bersama kalian adalah bagian yang tak terpisahkan dari proses tumbuh saya sebagai mahasiswa dan sebagai manusia.

Terakhir, untuk seseorang yang pernah berjalan bersama dalam satu bagian perjalanan hidup. Terima kasih atas waktu, kehadiran, dan segala kenangan yang dulu pernah tumbuh, baik yang sederhana maupun yang diam-diam abadi dalam ingatan. Ada perjalanan yang diam-diam menetap, tentang bagaimana kehilangan kadang menjadi ruang paling sunyi yang justru memberikan dorongan untuk melangkah lebih jauh dan menemukan diri sendiri. Semoga jalan hidupmu senantiasa dipenuhi cahaya dan semua cita-cita yang kamu perjuangkan menemukan tempat terbaik untuk tumbuh. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita ini, meski singkat, tetapi tidak pernah sia-sia.

Dengan selesainya skripsi ini, saya menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran maupun celaan merupakan pujian bagi saya dan itu semua akan saya terima dengan senang hati. Akhirnya, saya berharap semoga hasil karya ini bermanfaat bagi Program Studi Teater Institut Seni Indonesia Surakarta dan seluruh orang-orang yang masih memperjuangkan keadilan HAM di Indonesia.

Surakarta, 10 Juni 2025

Arrauna Bening Aji Kus Indriani
NIM 211241016

DAFTAR ISI

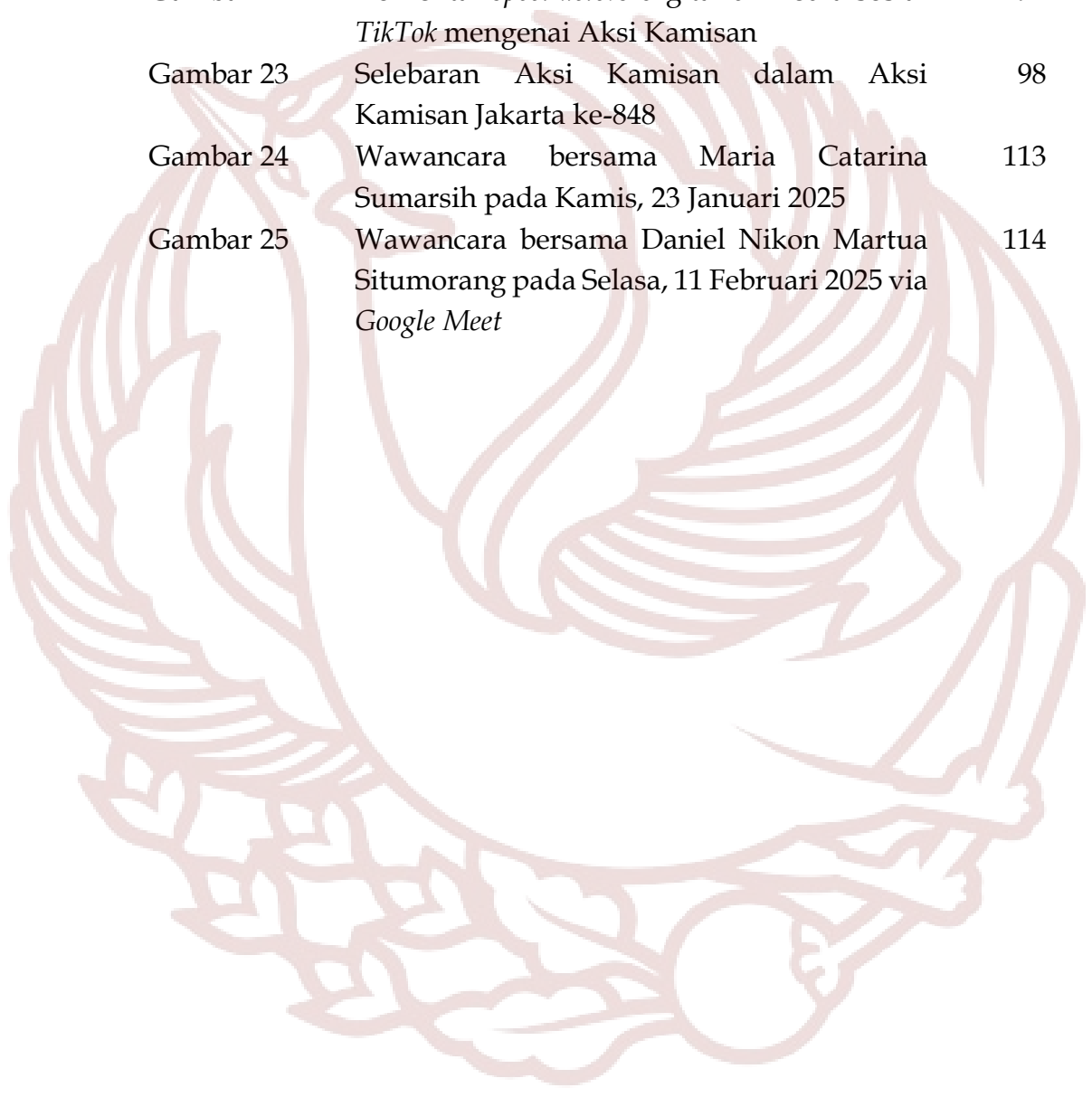
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Landasan Teori	12
1. Dramaturgi	13
a. Struktur	15
1) Plot	16
2) Karakter	16
3) Tema	17
b. Tekstur	17
1) Dialog	18
2) Atmosfer	18
3) Spektakel	19
2. <i>Theatre of The Oppressed</i>	20
a. Teater Forum	21
b. Teater Legislatif	22
G. Metode Penelitian	24
1. Pendekatan	25
2. Sumber Data	26
a. Data Primer	26
b. Data Sekunder	27
3. Teknik Pengumpulan Data	28
a. Observasi Partisipatif	28
b. Wawancara Mendalam	29
c. Dokumentasi	30
d. Studi Pustaka	31
4. Analisis Data	31
5. Sistematika Penulisan	33
BAB II. UNSUR UNSUR TEATRIKAL DALAM AKSI KAMISAN JAKARTA	34

A. Aspek Dramatik.....	34
1. Rangkaian Peristiwa Aksi	35
a. Eksposisi	36
b. Komplikasi	37
c. Klimaks	37
d. Anti-Klimaks.....	39
e. Resolusi	39
2. Tokoh Tokoh yang Terlibat.....	40
3. Visi Aksi Kamisan Jakarta	48
B. Aspek Artistik.....	52
1. Narasi yang Dihadirkan.....	53
2. Atmosfer Aksi Kamisan Jakarta.....	57
3. Visualisasi Aksi Kamisan Jakarta	58
BAB III. AKSI KAMISAN JAKARTA DALAM PERSPEKTIF <i>THEATRE OF THE OPPRESSED</i>	67
A. Teater Forum	68
1. Pengembangan Naskah	68
2. Adegan Anti-Model.....	73
3. Sesi Forum.....	77
4. Adegan Intervensi	83
B. Teater Legislatif.....	92
1. Hadinya Kabinet Internal dan Kabinet Eksternal	94
2. Penyusunan Proposal Kebijakan	97
C. Refleksi Kritis.....	100
BAB IV. PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105
NARASUMBER.....	113
BIODATA PENELITI.....	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Teater Forum	20
Gambar 2	Bagan Teater Legislatif	22
Gambar 3	Bagan Analisis Data	33
Gambar 4	Maria Catarina Sumarsih (Ibu Sumarsih)	41
Gambar 5	Bedjo Untung	44
Gambar 6	Daniel Nikon Martua Situmorang	46
Gambar 7	Pamflet Aksi Kamisan Jakarta ke-848	51
Gambar 8	Peserta Aksi Kamisan Jakarta di depan Istana Negara	59
Gambar 9	Peserta Aksi Kamisan Jakarta di depan Monumen Nasional	59
Gambar 10	Barisan Peserta Aksi Kamisan Jakarta Berhadapan dengan Aparat di balik Water Barrier	61
Gambar 11	Barisan Peserta Aksi Kamisan Jakarta saat melakukan Aksi Diam	63
Gambar 12	Peserta Aksi Kamisan Jakarta membawa poster	65
Gambar 13	Sumarsih menyambut dan berdialog dengan peserta Aksi Kamisan Jakarta	80
Gambar 14	Pembacaan selebaran Aksi Kamisan oleh Daniel selaku moderator dalam Aksi Kamisan Jakarta ke-848	81
Gambar 15	Riandi menceritakan pengalaman pribadinya terkait pelanggaran HAM	85
Gambar 16	Ashov Birry memberikan refleksi berupa evaluasi pemerintahan Prabowo-Gibran	86
Gambar 17	Paduan Suara Gitaku turut menjadi <i>spect-actors</i> kolektif dlam Aksi Kamisan Jakarta ke-848	87
Gambar 18	Unggahan tentang Aksi Kamisan di media sosial <i>TikTok</i>	89
Gambar 19	Unggahan tentang Aksi Kamisan di media sosial <i>Twitter/X</i>	89

Gambar 20	Unggahan tentang Aksi Kamisan di media sosial <i>instagram</i>	90
Gambar 21	Unggahan tentang Aksi Kamisan di media sosial <i>YouTube</i>	90
Gambar 22	Komentar <i>spect-actors</i> digital di media sosial <i>TikTok</i> mengenai Aksi Kamisan	91
Gambar 23	Selebaran Aksi Kamisan dalam Aksi Kamisan Jakarta ke-848	98
Gambar 24	Wawancara bersama Maria Catarina Sumarsih pada Kamis, 23 Januari 2025	113
Gambar 25	Wawancara bersama Daniel Nikon Martua Situmorang pada Selasa, 11 Februari 2025 via <i>Google Meet</i>	114



DAFTAR PUSTAKA

- Activist Handbook. (2022). Strategy: Vision. Diakses dari <https://activisthandbook.org/strategy/vision>
- Adams, F. M., & Osgood, C. E. (1973). A cross-cultural study of the affective meanings of color. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 4(2), 135-156.
- Alexander, J.C.(2011). Performance and Power. Polity Press.
- Amnesty International Indonesia. (2025, Januari). 'Arus Balik' Hak Asasi Manusia di 100 Hari Pemerintahan Baru. Diakses dari <https://www.amnesty.id/kabar-terbaru/siaran-pers/arus-balik-hak-asasi-manusia-di-100-hari-pemerintahan-baru/01/2025/>
- Andalas, M. (2021). "Sejarah Aksi Kamisan Jakarta Tahun 2007-2021." *Jurnal Ceteris Paribus*, 1(1), 8-20.
- Andini, L. A., & Fadiyah, D. (2024). Menelaah peran Aksi Kamisan dalam pembentukan strategi gerakan. *Journal of Political Issues*, 6(1), 38-45.
- Aristoteles. (1895). *The Poetics: Translated with a critical text* (S. H. Butcher, Trans.). London: Macmillan and Co.
- Audina, N. A. (2020). Perlindungan Hukum Terhadap Korban Pelanggaran HAM berat (Tinjauan Hukum Nasional dan Hukum Internasional). *Legalite: Jurnal Perundang Undangan Dan Hukum Pidana Islam*, 5(1), 14-29. <https://doi.org/10.32505/legalite.v5i1.1464>
- Backhaouse,C., Robinson,S., Barton,C.(2023). Makin The Invisible Visible: How Forum Theatre Can Reveal The Impact of Social Media Algorithms on Local and Global Justice Issue. Center for Global Education
- Banham, M. (Ed.). (1995). *The Cambridge guide to theatre*. Cambridge University Press.
- Batty, C., Taylor, S., Sawtell, L., & Conor, B. (2017). Script development: Defining the field. *Journal of Screenwriting*, 8(3), 225-247. <https://doi.org/10.1386/josc.8.3.225>
- Bhattacharya,N., Dasgupta,A.(2022). In Search of Better Life: A Pioneer Venture to use Forum Theatre at Virtual Medium. *Asian Journal of Sociological Research*,5(1):266-277.
- Bodden, M. (2010). *Resistance on the national stage: Theater and politics in late New Order Indonesia*. Ohio University Press.
- Boal, A. (1974). *Theatre of the oppressed*. Theatre Communications Group.
- Boal, A. (1992). *Games for Actors and Non-Actor*. Routledge
- Boal, A. (1998). *Legislative Theatre*. Routledge. ISBN 0-203-98489-7
- Bodziński-Guzik, B. (2023). The 'Theatrical' in Public Participation: How Can Theatre Contribute to Citizens' Engagement in Legislative Development? *Archiwum Filozofii Prawa i Filozofii Społecznej*, 35(2), 5-20. <https://doi.org/10.36280/AFPiFS.2023.2.5>

- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1992). *Qualitative research for education: An introduction to theory and methods* (2nd ed.). Allyn and Bacon.
- Bordwell, D., & Thompson, K. (2013). *Film Art: An Introduction* (10th ed.). McGraw-Hill.
- Brook, P. (1968). *The Empty Space*. Penguin Books.
- Butler, J. (1990). *Gender Trouble: Feminism and the Subversion of Identity*. Routledge.
- Cadena-Roa, J., & Puga, C. (2020). *The Oxford handbook of politics and performance*. Oxford University Press.
- Choi, Y. J., & Lee, J. H. (2006). The role of a scene in framing a story: An analysis of a scene's position, length, and proportion. *Journal of Broadcasting and Electronic Media*, 50(4), 703-722. https://doi.org/10.1207/s15506878jobem5004_8
- Cole, A., Fontana, L. (2023). On Burning Ground: Theatre of the Oppressed and Ecological Crisis in Bolivia. *Cultural geographies*, 30(4): 639-648. DOI: 10.1177/14744740231154259
- Chong Pan, F., Alizadeh, F., & Suboh, R. b. (2024). An analysis of non-verbal performance in theatre. *Evolutionary Studies in Imaginative Culture*, 8(2), 972-984. <https://doi.org/10.70082/esiculture.vi.979>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Dalaqua, G. H. (2020). Democratic Representation and Legislative Theatre. *Theoria: A Journal of Social and Political Theory*, 67(164), 15-36. <https://doi.org/10.3167/th.2020.6716402>
- Damono, S. D. (2009). *Sastra Bandingan*. Jakarta: Editum.
- Darussalam, M.Y. (2018). Analisis Karakter Tokoh dalam Naskah Drama Aktor-Aktor yang Tersesat dalam Drama Tanda Tanya Karya Irwan Jamal dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.
- Davis, Tracy C., and Thomas Postlewait. (2003). *Theatricality*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Déchery, C., & Welton, M. (2021). Staging atmospheres: Theatre and the atmospheric turn (Vol. 2). *Ambiances: Environnement sensible, architecture et espace urbain*. <https://doi.org/10.4000/ambiances.3910>
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). *The SAGE handbook of qualitative research* (5th ed.). SAGE Publications.
- Drexler, E. (2022). *Impunity and Transitional Justice in Indonesia: Aksi Kamisan's Circular Resistance*. *International Journal of Transitional Justice*, 16(3), 298-315. <https://doi.org/10.1093/ijtj/ijac010>
- Elam, K. (1980). *The Semiotics of Theatre and Drama*. London: Methuen.

- Ezeugwu, C.A, Omeje, O.V. (2021). From Stage to Street: The #EndSARS Protest and the Prospects of Street Theatre. *Journal of African studies*, 22(2): 128-145. <https://doi.org/10.53836/ijia/2021/22/2/007>
- Fajri, S. (2024). Analisis Makna Topeng sebagai Properti Tari pada Pertunjukan Bedug Reog. *JOGED*, 23(2): 263-274. DOI: <http://dx.doi.org/10.24821/joged.v23i2.14164>
- Febiola, Anisa (2025, Januari 23). 100 Hari Prabowo, Amnesty International Soroti Maraknya Kekerasan dan Pembunuhan oleh Aparat. *Tempo.co*. <https://www.tempo.co/hukum/amnestyHAM>
- Fontino, A. (2015). *The practice of the " Theatre of the oppressed" from an ethnological perspective. A dialogue*. *Journal of Theories and Research in Education*, 10(1): 143-161.
- Freire,P.(1970).Pedagogy of The Oppressed. Continuum.
- Freitas, P. (2023). Relationships Between Theatre and Politics in Boal's Post-1964 Theatrical Work: The Collectivization of Artmaking as a Self-Conscious Expression of Aesthetic Production. *Pedagogy and Theatre of the Oppressed Journal*, 7(1), Article 15. <https://scholarworks.uni.edu/ptoj/vol7/iss1/15/>
- Givens, D. B., & White, J. (2021). *The Routledge Dictionary of Nonverbal Communication*. Taylor & Francis.
- Goffman, Erving. (1956). *The Presentation of Self in Everyday Life*. Garden City, NY: Doubleday.
- Cohen-Cruz, J., & Schutzman, M. (2006). *A Boal Companion: Dialogues on Theatre and Cultural Politics*. Routledge.
- Gradinariu, T and Diac, G.(2023).New Perspective in Developing Teachers' Social-Emotional Skills to Prevent Bullying: The Role of Forum Theatre. *Review of Artistic Education*, 26:137-147. DOI: 10.2478/rae-2023-0020
- Hambali, A.(2023). Kebijakan Penyelesaian Pelanggaran Berat HAM Masa Lalu oleh Pemerintahan Jokowi. *Collegium Studiosum Journal*, 6(1):46-57.
- Hamid, H.(2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: De La Macca.
- Hammer,A. (2023). *Addressing controversial issues in religious education by enacting and rehearsing democracy through Forum Theatre: student perspectives*. *British Journal of Religious Education*, 45(4): 404-414. <https://doi.org/10.1080/01416200.2023.2177256>
- Hemphill, M. (1996). A note on adults' color-emotion associations. *The Journal of Genetic Psychology*, 157(3), 275-280.
- Heydari Fard, S. H. et al. (2024). The Transformative Power of Social Movements. *Philosophy Compass*. <https://doi.org/10.1111/phc3.12951>

- Hussin, A. A. (2021). Kerangka Pelaksanaan Teater Forum Sebagai Medium Luahan Emosi Remaja Melayu Secara Terkawal dan Selamat. *International Journal of Creative Future and Heritage (TENIAT)*, 6(5): 1-24. Retrieved from <https://www.academia.edu/75377345>
- Irfani, S. S., Muharam, R. S., & Sunarso. (2022). Keadilan hak asasi manusia dalam Aksi Kamisan di Indonesia (Human rights justice in Kamisan action in Indonesia). *Jurnal HAM*, 13(1), 81-96. <https://doi.org/10.30641/ham.2022.13.81-96>
- Iswantara, N. (2016). *Drama: teori dan praktik seni peran*. Yogyakarta: Media Kreatifa.
- Jackson, A. (2024). *Legislative Theatre: Using Performance to Make Politics*. Routledge. <https://www.taylorfrancis.com/books/mono/10.4324/9780203984895/legislative-theatre-adrian-jackson-augusto-boal>
- Johnson, D.R., & Emunah,R.(2020).*Current Approaches in Drama Therapy*. Thomas Publisher.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Pengetahuan Teater 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK. Diakses dari <https://repositori.kemdikbud.go.id/414/1/Pengetahuan%20Teater%202.pdf>
- Kerkhoven, M. (1994). The Theatre is in the City, the City is in the World, and its Walls are of Skin. *Theaterschrift*, 5, 5-17.
- Kernodle, G. R. (1971). *Invitation to the theatre*. New York, NY: Harcourt, Brace & World.
- Kidd, R., & Byram, M. (1982). *Theatre for Development: An Introduction to Context, Applications and Training*. Zed Books.
- Komnas HAM. *Jurnal HAM*, Vol 11, 2014
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yram Widya
- Kusumastuti, E. (2020). Teater sebagai media perlawanan: Studi kasus teater rakyat di Jawa Tengah. *Jurnal Kajian Seni*, 7(1), 45-60.
- Kuppers, P., & Robertson, G. (Eds.). (2007). *Performing Democracy: International Perspectives on Urban Community-Based Performance*. University of Michigan Press.
- Kurnia, F. M., & Kurniawan, B. (2016). Persepsi Warna bagi Mahasiswa Etnis Tionghoa Universitas Kristen Petra. *Century: Journal of Chinese Language, Literature and Culture*, 4(1), 41-49.
- Lephen, P. (2023).Teater Tubuh Media Pnedidikan Manusia Penjaga Ekologi Berkelanjutan. *Pros Sem Nas S.R.I*, 1(1): 100-112.
- Lowry, T. M., Ozanne, J. L., & McAlexander, J. H. (2004). Theatrical service experiences: Dramatic script development with employees. *Journal of*

- Services Marketing, 18(3), 315-324.
<https://doi.org/10.1108/09564230310474156>
- Manan, Bagir. Pers, Hukum, dan Hak Asasi Manusia. Jakarta: Dewan Pers, 2016.
- Moleong, L. J. (2005). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, P. A. P. (2021). Teater dalam Pusaran Perjuangan Kewargaan: Studi "Kewargaan Performatif" Seniman Teater Payung Hitam Bandung dalam Menghadirkan Protes Terhadap Pendisiplinan Aktivisme Warga di Akhir Orde Baru. Skripsi, Universitas Gadjah Mada.
- Nurhijrah. (2023). Analisis Tokoh dan Penokohan dan Alur dan Pengaluran dalam Novel "99 Cahaya di Langit Eropa". Skripsi, Institut Agama Islam Parepare.
- Nur Sahid. (2017). Sosiologi Teater. Yogyakarta: Gigih Pustaka Mandiri.
- Novianto, W. (2025). Dramaturgi Pertunjukan Teater Gapit Dalam Hegemoni Politik dan Estetika Orde Baru. Disertasi, Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Oemarjati, B. (1971). Bentuk lakon dalam sastra Indonesia. Djakarta: Gunung Agung.
- Olvera-Hernández, S, et al. (2023). *Forum Theatre as a mechanism to explore representation of local people's values in environmental governance: A case of study from Chiapas, Mexico*. People Nature, 5:119-133. DOI: 10.1002/pan3.10420
- Pavis, P. (1998). Dictionary of the Theatre: Terms, Concepts, and Analysis. University of Toronto Press.
- Perdana, F. R., Vania Sitinjak, N., Nurafiyani Wibisono, D., Luqman Fadlilah, M., & Abdurrahman, D. (2024). Peran dan Dampak Aksi Kamisan dalam Memperjuangkan HAM di Indonesia. PARAPOLITIKA: Journal of Politics and Democracy Studies, 5(2), 100-113. <https://doi.org/10.33822/jpds.v5i2.10049>
- Puspita, E., & Humaira, A. K. (2024). Masalah Sosial Masyarakat Dalam Pementasan Drama Sang Pemikul Tandu Karya Gepeng Nugroho. Indonesian Journal of Education and Development Research, 3(1), 701-707. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v3i1.4867>
- Putra, A. (2020). Aktivisme gerakan Aksi Kamisan dalam memperjuangkan penyelesaian hak asasi manusia. *Journal of Social and Political Sciences*, 1(1), 85-98.
- Putra, L. J. (2016). Aksi Kamisan: Sebuah tinjauan praktis dan teoritis atas transformasi gerakan simbolik. *Jurnal Polinter*, 2(1), 12-32.
- Putri, E.A (2025, Januari 25). 100 Hari Pemerintahan Prabowo-Gibran, Ada 136 Kasus Kekerasan oleh Polisi dan 12 oleh TNI. Pikiran Rakyat. <https://www.pikiran-rakyat.com/news/pr-019002164/100-hari->

[pemerintahan-prabowo-gibran-ada-136-kasus-kekerasan-oleh-polisi-dan-12-oleh-tni](#)

- Ramli, A. (2022). Tata Artistik Pertunjukan Teater The Eyes of Marege. *Nuansa Journal of Arts and Design*, 6(1): 5-12.
- Rifandi, I.(2022).Penciptaan Teater Migrasi Tubuh Menggunakan Metode Penciptaan Teater Tubuh Tony Suparsono. *Jurnal Cerano Seni*, 1(2): 1-8. <https://doi.org/10.22437/cs.v1i02.21889>
- Rini, M. S. (2022). Kajian yuridis terhadap HAM: Timbulnya Aksi Kamisan sebagai representatif peristiwa 1998-1999. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 7(4), 294-305. <https://doi.org/10.24815/jimps.v7i4.22619>
- Saaduddin.(2017).Pertunjukan Teater Eksperimental Huhh Hahh Hihh: Sebuah Kolaborasi Teater Tari. *Jurnal Ekspresi Seni*, 19(1), 39-57.
- Sabila, R. (2018). "Aktivisme Gerakan Aksi Kamisan dalam Memperjuangkan Penyelesaian Hak Asasi Manusia." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 21(3), 200-215.
- Sabila, Y., Bustamam, K., & Badri, B. (2019). LANDASAN TEORI HAK ASASI MANUSIA DAN PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA. *Jurnal Justisia : Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-Undangan Dan Pranata Sosial*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.22373/justisia.v3i2.5929>
- Sani, M. (2023). Analisis Unsur Intrinsik dalam Pertunjukan Seni Tradisional Kethoprak "Ande Ande Lumut". *Sabda Jurnal Sastra dan Bahasa*, 2(1): 64-68.
- Saputra, T.(2019).Peristiwa Teater Tu(M)Buh sebagai Kontruksi Politik Tubuh. *Jurnal Panggung*, 29(2):102-115.
- Sari, D. P. (2022). "Peran dan Dampak Aksi Kamisan dalam Memperjuangkan HAM di Indonesia." *Public Policy*, 8(2), 123-135.
- Schnor, J. (2022). *Microdramaturgy: Between Practice and Event: A Performance Philosophy (Doctoral dissertation)*. University of Antwerp.
- Smelser, N. J. (1962). *Theory of Collective Behavior*. New York: Free Press.
- Smith, Rhona K.M. *Hukum Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Smith, C., Johnson, L., & Davis, M. (2023). "The Role of Costume Design in Character Development." *Journal of Costume Studies*, 40(2), 78-91.
- Soleh, I., Gasani, M. (2021). Metode Penulisan Naskah Kolektif: Di Balik Pertunjukan Teater "Tanah Ode Kampung Kami". *UMBARA Indonesian Journal of Anthropology*, 6(2), 94-108. DOI: 10.24198/umbara.v6i2.33674
- Stalpaert, C. (2018). *Dramaturgy in the Curriculum: On Fluctuating Functions, Dramaturgy as Research and the Macro Dramaturgy of the Social*. Documenta: Tijdschrift voor Theater, 36(1), 127-154.
- Stanislavski, C. (2006). *An actor prepares*. Diana Publisher

- Sugiharto, B. (2012). *Teater dan Dunia yang Retak*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharyanto, A. (2018). 12 Makna Warna Hitam dalam Simbolisme Psikologis. DosenPsikologi.com.
- Sujatmoko, A. (2016). Ha katas Pemulihan Korban Pelanggaran Berat HAM di Indonesia dan Kaitannya dengan Prinsip Tanggung Jawab Negara dalam Hukum Internasional. *PADJADJARAN Jurnal Hukum*, 3(2): 330-350. ISSN 2460-1543 e-ISSN 2442-9325
- Sunardi, D., Subagyo, I., Kusmiati, N., & Hartati, L. (2004). *Pengantar Teater*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Deppartemen Pendidikan Nasional.
- Suryadi, A. (2021). Fungsi teater modern dalam konteks sosial dan politik. *Jurnal Kajian Budaya*, 11(1), 1-15.
- Suryatman, D. (2023). Struktur Dramatik Plot Sirkular Pelukis dan Wanita Karya Adhyra Irianto. *Jurnal Ilmu Budaya*, 21(2), 1-10.
- Suryanti, T. (2020). *Estetika Teater dalam Perspektif Sutradara*. Surabaya: Penerbit Unesa University Press.
- Susanto, D. (2023). Teater sebagai sarana perjuangan: Analisis peran teater dalam gerakan sosial di Indonesia. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 17(2), 215-230.
- Syahda, B.P, Sitinjak, N.V. (2024). PERAN DAN DAMPAK AKSI KAMISAN DALAM MEMPERJUANGKAN HAM DI INDONESIA. *Journal of Politics and Democracy Studies*, 5(2):100-113. <https://doi.org/10.33822/jpds.v5i2>
- Szondi, P. (1987). *Theory of the Modern Drama* (M. Hays, Trans.). Minneapolis: University of Minnesota Press.
- Taylor, S., & Batty, C., (2015). *Script development and the hidden practices of screenwriting: Perspectives from industry professionals*. Intellect Books. DOI: [10.1080/14790726.2015.1120314](https://doi.org/10.1080/14790726.2015.1120314)
- Thambu, N. (2018). Empowering Critical Pedagogy through Forum Theatre in Teaching and Learning of Moral Education. *International Journal of Academic Research in Business & Social Science*, 8(11): 1713-1732. <http://dx.doi.org/10.6007/IJARBSS/v8-i11/5349>
- Thambu, N. (2019). POTENTIAL OF FORUM THEATRE IN FORMING A HOLISTIC HUMAN BEING: UALITATIVE FINDINGS FROM MORAL EDUCATION CLASS. *Muallim Journal of Social Science and Humanities*, 3(1): 77-95. DOI: <https://doi.org/10.33306/mjssh/07>
- Tolomelli, A. (2016). *Theatre of The Oppressed: Linking Research, Political Commitment and Pedagogical Perspectives*. *INTERthesis*, 13(3): 43-60. <https://doi.org/10.5007/1807-1384.2016v13n3p43>
- Turner, C., & Behrndt, S.K. (2008). *Dramaturgy and Performance*. Basingstoke: Palgrave Macmillan.

- Wake, C. (2013). Taxonomy of spectatorial witness. In *Staging the role of theatre*. Manchester: Manchester University Press.
- Wijarsih, R. (2017). Prospek Penyelesaian Kasus Pelanggaran HAM Dalam Tragedi Triskati. *Jurnal Harmony*, 1(1), 1-13.
- Willis, E. (2021). *Metatheatrical dramaturgies of violence: Staging the role of theatre*. Manchester: Manchester University Press.
- Wrentschur, M. (2014). 'Stop: Now we are speaking!' A Creative and Dissident Approach of Empowering Disadvantaged Young People. *International Social Work*, 57(4): 398-410.
DOI:10.1177/0020872814526764isw.sagepub.com
- Wrentschur, M.(2021). *Forum Theatre and participatory (Action) research in social work: methodological reflections on case studies regarding poverty and social In-equity*. EDUCATIONAL ACTION RESEARCH, 29(4): 636–655. <https://doi.org/10.1080/09650792.2021.1916552>
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed., hlm. 15). SAGE Publications.
- Yudawiranata, R.(2006).Pelanggaran Hak Asasi Manusia Berat dan Tanggung Jawab Negara. *Jurnal Hukum Internasional*, Vol. 3, No. 2, hlm. 1-2.
- Yudistira, A., & Husodo, P. (2022). Jalan panjang pencarian keadilan: Aksi Kamisan Jakarta tahun 2007-2021. *Jurnal Ceteris Paribus*, 1(2), 1-10
- Zahra, R. A., Abdurrahman, L., & Husnoh, A. U. (2024). Tindak Pidana Pelanggaran Hak Asasi Manusia Berat sebagai Kejahatan Luar Biasa di Indonesia. *Indonesian Journal of Law and Justice*, 1(4), 12. <https://doi.org/10.47134/ijlj.v1i4.2375>

NARASUMBER

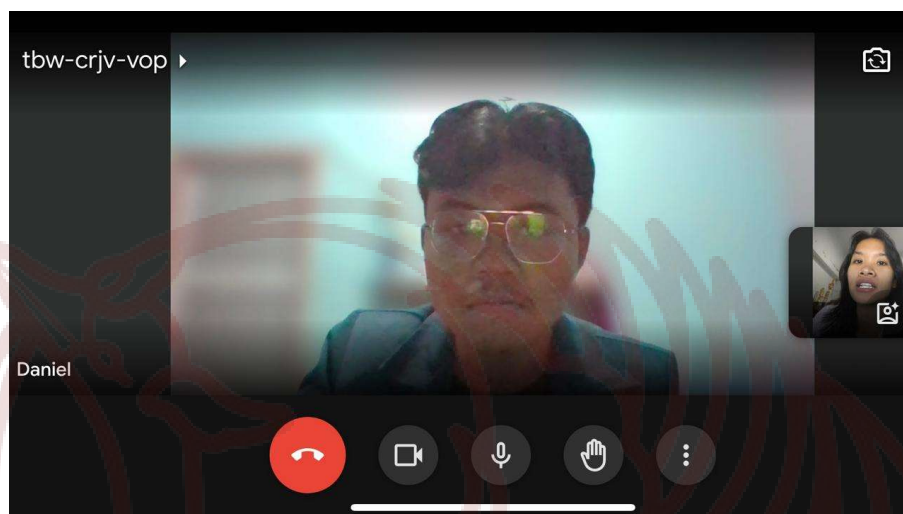
1. Narasumber Pertama



Gambar 24. Wawancara bersama Maria Catarina Sumarsih pada Kamis, 23 Januari 2025 di depan Istana Negara (Foto: Arrauna Bening, 2025)

- | | |
|----------------------------------|--|
| Nama | : Maria Catarina Sumarsih |
| Tempat & Tanggal Lahir | : Salatiga, 05 Mei 1952 (73 tahun) |
| Alamat | : Jakarta, Indonesia |
| Pekerjaan | : Aktivistis HAM |
| Peran dalam Aksi Kamisan Jakarta | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Inisiator utama dan penggerak Aksi Kamisan Jakarta |

2. Narasumber Kedua



Gambar 25. Wawancara bersama Daniel Nikon Martua Situmorang pada Selasa, 11 Februari 2025 via *Google Meet* (Foto: Arrauna Bening, 2025)

Nama : Daniel Nikon Martua Situmorang
Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 21 Oktober 2006 (18 tahun)
Alamat : Jakarta, Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswa hukum
Di Universitas Airlangga
Peran dalam Aksi Kamisan Jakarta

- Moderator Aksi Kamisan Jakarta ke-848

BIODATA PENELITI

Nama : Arrauna Bening Aji Kus Indriani
Tempat & Tanggal Lahir : Surakarta, 05 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Perumahan Griya Sumber Asri 2, blok F no 8,
RT 05/ RW 27, Busukan, Mojosongo, Jebres,
Surakarta, Jawa Tengah (Kode Pos 57127)
No. Telepon : 085643733851
Email : arraunabening@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. SD Warga Surakarta 2007-2013
2. SMPN 4 Surakarta 2013-2016
3. SMAN 3 Surakarta 2016-2019
4. Institut Seni Indonesia Surakarta 2021-2025